

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat / *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru pada manusia ditemukan sejak kejadian luar biasa muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 yang kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) (WHO,2020).

Pada tanggal 23 April 2020 telah dilaporkan lebih dari 210 negara dan wilayah seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India,

Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman terjangkau dimana penularannya lebih dari 2.000.000 kasus *Covid-19* dan Cina masih menempati posisi tertinggi yaitu mencapai 81.637 kasus (KemKes RI, 2021).

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh tim gugus tugas percepatan *Covid-19* pada tanggal 26 Mei 2020 di wilayah Indonesia terdapat 23.165 kasus positif *Covid-19* yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 1.418 orang (Huang and Zhou, 2020). Pada tanggal 25 Januari 2021 Organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mencatat ada sebanyak 4.940 perawat terkonfirmasi positif *Covid-19*. Dari jumlah itu 221 orang di antaranya meninggal dunia. Kasus positif *Covid-19* bertambah sebanyak 13.094 sehingga akumulasi kasus positif menjadi 1.012.350 orang. Dari akumulasi tersebut, sebanyak 820.356 orang dinyatakan pulih, 163.526 orang menjalani perawatan di Rumah Sakit atau isolasi mandiri, sementara 28.468 orang lainnya meninggal dunia (CNN Indonesia, 2021).

Ketua DPW PPNI Jawa Tengah menyatakan bahwa perawat di Jawa Tengah yang terkonfirmasi positif *Covid-19* tercatat sebanyak 723 perawat dan 39 diantaranya telah meninggal dalam memberikan pelayanan dalam setahun ini. Dan di Kabupaten Grobogan kasus pertama diketahui pada tanggal 10 April 2020 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif 632 orang, sembuh 482 orang dan yang meninggal 91 orang. (Gugus Tugas Percepatan & Penanganan *Covid-19*, Kab. Grobogan, 2020).

Enam strategi prioritas yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi pandemi *Covid-19* antara lain yaitu; Perluas, latih dan letakkan pekerja layanan kesehatan; Menerapkan sistem untuk dugaan kasus; Tingkatkan produksi tes dan tingkatkan layanan kesehatan; Identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan *coronavirus*; Mengembangkan rencana untuk mengkarantina kasus; dan refokus langkah pemerintah untuk menekan *coronavirus* (WHO, 2021). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengendalikan virus, mulai dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB proporsional, hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) (xiang li, 2020).

Perawat adalah orang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional (Nisya, 2013). Masalah kesehatan psikologis tidak hanya dialami oleh penderita yang mengalami terinfeksi *Covid-19*, begitu juga sebagai tenaga kesehatan khususnya perawat dimana mereka tidak hanya mengalami bertambahnya beban kerja, beresiko tinggi tertular infeksi dan kelelahan yang berkepanjangan sehingga dapat mengakibatkan resiko pada peningkatan tertular infeksi.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi dan mendapatkan informasi data yang menunjukkan ada sebanyak

174 perawat yang bekerja dan 84 perawat diantaranya terdiagnosa penyakit *Covid - 19* pada waktu mereka sedang bekerja. Peneliti mengambil 4 sampel, mereka menyatakan keluhan yang berbeda-beda seperti badan panas, batuk, pusing, perut sakit, tenggorokan sakit atau nyeri telan dan pilek saat terdiagnosa *Covid-19*. Berdasarkan data tersebut di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang pengalaman perawat saat terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam pada perawat yang terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengalaman perawat terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengalaman perawat terdiagnosa *Covid - 19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini untuk:

- a. Mengetahui karakteristik: jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama bekerja perawat yang terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi
- b. Mengetahui pengalaman spiritual perawat yang terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi.
- c. Mengetahui pengalaman psikologis perawat yang terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi
- d. Mengetahui pengalaman fisik perawat yang terdiagnosa *Covid-19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Perawat

Diharapkan semua perawat mengikuti in house training self healing yang diadakan di Rumah Sakit Panti Rahayu.

2. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit membuat kegiatan in house training self healing untuk semua perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi

3. Untuk Dinas Kesehatan

Dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan untuk penentuan kebijakan selanjutnya dalam mencegah penularan *Covid-19* untuk membantu menurunkan angka kematian penderita *Covid-19*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan proses belajar mengajar serta referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengalaman perawat yang terdiagnosa *Covid-19*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan tambahan acuan teori dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kompleks.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian di atas sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian, sedangkan penelitian yang hampir mirip dengan judul “Pengalaman perawat terdiagnosa *Covid – 19* di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi” yaitu:

Tabel 1
Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Rina tri handayani (2020)	Kondisi strategi penanganan kecemasan pada tenaga kesehatan saat pandemi <i>Covid-19</i>	Tinjauan sistematis dari pernyataan <i>preferred reporting items for systematic reviews and meta-analysis</i> (PRISMA).	Tenaga kesehatan mengalami kecemasan dengan berbagai faktor resiko seperti sosio demografis, jam kerja yang tinggi, stigma, dan kekhawatiran terpapar <i>Covid-19</i> .	- Desain fenomenologi Respondennya perawat	Variabel penelitian lalu tentang kondisi strategi penanganan kecemasan pada tenaga kesehatan Variabel penelitian saat ini tentang pengalaman perawat yang terdiagnosa <i>Covid-19</i> Metode penelitian lalu dengan desain PRISMA Metode penelitian saat ini dengan desain kualitatif fenomenologi Responden penelitian lalu adalah tenaga kesehatan, responden penelitian saat ini adalah perawat
Tuti angraini utama (2020)	Pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi <i>Covid-19</i>	Desain fenomenologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi pengalaman perawat yang merawat pasien <i>Covid-19</i> .	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlunya penelitian penerapan model <i>family-centered nursing</i> terhadap pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan penularan <i>Covid-19</i> .	Desain fenomenologi Respondennya perawat	Variabel penelitian lalu tentang Pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi <i>Covid-19</i> Variabel penelitian saat ini tentang pengalaman perawat terdiagnosa <i>Covid-19</i>

Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Rina tri handayani (2020)	Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi <i>Covid-19</i>	Tinjauan sistematis dari pernyataan <i>preferred reporting items for systematic reviews and meta-analysis</i> (PRISMA).	Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan antara lain: beban kerja, rasa takut terinfeksi <i>Covid-19</i> , stigma negatif pembawa virus dan berjahuan dari keluarga. Faktor penyebab stres pada masyarakat antara lain: konsumsi alkohol, beban kerja dari rumah, penghasilan, jenis kelamin dan terinfeksi.	- Desain fenomenologi Respondennya perawat	Variabel penelitian lalu tentang Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi <i>Covid-19</i> Variabel penelitian saat ini tentang pengalaman perawat yang terdiagnosa <i>Covid-19</i> Metode penelitian lalu dengan desain PRISMA Metode penelitian saat ini dengan desain kualitatif fenomenologi Responden penelitian lalu adalah tenaga kesehatan dan masyarakat, sedangkan responden penelitian saat ini adalah perawat